



In House Training (IHT): Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru SMPN 3 Lingsar dalam Membuat dan Menggunakan Media Power Point

Dedi Setiawan¹

¹ SMPN 3 Lingsar, Lombok Barat, Indonesia.

DOI: [10.29303/jcar.v4i1.1439](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1439)

Received: 30 Desember 2021

Revised: 24 Februari 2022

Accepted: 28 Februari 2022

Abstract: This study aims to improve the ability of teachers to create and use power point media in learning, increase the competence of prospective principals and improve the quality of student learning. The type of research used is school action research. The subjects used in this study were 10 teachers and 33 students in class IX-A at SMPN 3 Lingsar. The results showed that In House Training (IHT) in an effort to improve the competence of SMPN 3 Lingsar teachers in making and using Power Point media in learning was able to increase teacher competence in making and using power point media, it was seen from Cycle I of 74.98% increased to 96.90% in Cycle II, Implementation of Competency Improvement Plan for Principal Candidates in Cycle I was 94.11% increased to 98.54% in Cycle II, Competence of Principal Candidates based on AKPK from Cycle I increased to 97.86 % in Cycle II, the learning competence of students in Cycle I was 77.48% increased to 88.75% in Cycle II and Student Wellbeing Achievement from Cycle I was 80.83% increased to 88.75% in Cycle II. Based on these data, it can be concluded that In House Training (IHT) power point media can improve the competence of teachers, prospective principals and students.

Keywords: In House Training; Teacher Competence; Powerpoint Media

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Guru dalam membuat dan menggunakan media *power point* dalam pembelajaran, meningkatkan kompetensi calon kepala sekolah dan meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan sekolah. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu guru sebanyak 10 orang dan siswa kelas IX-A di SMPN 3 Lingsar yang berjumlah 33 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *In House Training (IHT)* dalam upaya meningkatkan kompetensi Guru SMPN 3 Lingsar dalam membuat dan menggunakan media *Power Point* dalam pembelajaran mampu meningkatkan kompetensi guru dalam membuat dan menggunakan media *power point* ini terlihat dari Siklus I sebesar 74,98% meningkat menjadi 96,90% pada Siklus II, Pelaksanaan Rencana Peningkatan Kompetensi Calon Kepala Sekolah pada Siklus I sebesar 94,11% meningkat menjadi 98,54% pada Siklus II, Kompetensi Calon kepala sekolah berdasar AKPK dari Siklus I sebesar 83% meningkat menjadi 97,86% pada Siklus II, Kompetensi belajar peserta didik pada Siklus I sebesar 77,48% meningkat menjadi 88,75 % pada Siklus II dan Pencapaian *Students Wellbeing* dari Siklus I sebesar 80,83% meningkat menjadi 88,75% pada Siklus II. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa *In House Training (IHT)* media *power point* dapat meningkatkan kompetensi Guru, Calon kepala sekolah dan peserta didik.

Kata Kunci: *In House Training*; Kompetensi Guru; Media *Power Point*

PENDAHULUAN

Kepala sekolah merupakan salah satu unsur pendidikan yang berperan penting dalam meningkatkan mutu Pendidikan (Putranti et al., 2021; Sari et al., 2021). Peran kepala sekolah selaku manajer sangatlah penting dalam mewujudkan sekolah yang

unggul dan bermutu (Qiftiyah et al., 2020; Wahyudin, 2018). Sebagai salah satu elemen terpenting di satuan pendidikan maka kepala sekolah haruslah menjadi sosok yang memiliki keunggulan dalam mempengaruhi, menggerakkan, mengembangkan dan memberdayakan sumber daya pendidikan untuk

*Email: dedisetiawan15572@gmail.com

mencapai tujuan sekolah (Kontesa et al., 2021; Nurochmah & Basri, 2017; Rasmianto, 2008).

Sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/kepala madrasah dimana salah satu standar yang dimaksud adalah standar manajerial. Standar manajerial memfokuskan bagaimana seorang kepala sekolah dapat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan manajemen sekolah serta memberdayakan sumber daya sekolah yang ada secara optimal.

SMPN 3 Lingsar adalah salah satu satuan pendidikan yang berlokasi di Dusun Gegutu Reban Desa Dasan Geria Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat berdasarkan Capaian EDS Rapor Mutu Tahun 2020, mempunyai kelemahan di Standar Proses Indikator Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat sub indikator menggunakan aneka sumber belajar. Dengan demikian, permasalahan yang dihadapi oleh sekolah adalah rendahnya tingkat kompetensi guru di bidang penggunaan media dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengangkat tema tulisan yang terkait dengan Standar Proses terutama tentang kemampuan guru dalam menggunakan aneka sumber belajar, sehingga tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan sekolah adalah mengadakan kegiatan *In House Training (IHT)* dalam upaya meningkatkan kompetensi guru SMPN 3 Lingsar dalam membuat dan menggunakan media *power point* dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) meningkatkan kemampuan guru dalam membuat dan menggunakan media *power point* dalam pembelajaran; (2) meningkatkan kompetensi calon kepala sekolah pada kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi kewirausahaan; (3) meningkatkan kualitas pembelajaran bagi peserta didik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian tindakan sekolah. Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan yaitu: Persiapan, Pelaksanaan, Hasil, Monitoring dan Evaluasi, Tindak Lanjut. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 yang dilaksanakan di SMPN 3 Lingsar dengan subjek penelitian yaitu guru sebanyak 10 orang dan peserta didik sedangkan objek penelitiannya adalah media *power point*.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara, dokumentasi dan angket. Analisis data respon siswa dan guru diperoleh dari angket respon siswa dan guru. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

N = Nilai perolehan

$\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh

$\sum xi$ = Jumlah keseluruhan skor

Agar dapat menyimpulkan hasil penelitian dan pengambilan keputusan pada *In House Training* meningkatkan kompetensi guru SMP 3 Lingsar dalam membuat dan menggunakan media *power point*, maka digunakan konversi skala seperti Tabel 1.

Tabel 1. Pedoman Kategori Keterlaksanaan pembelajaran/kegiatan

Persentase(%)	Kategori
86 - 100	Amat Baik
71 - 85	Baik
55 - 70	Cukup
≤ 54%	Kurang

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Instrumen monitoring pelaksanaan kegiatan; (2) Instrumen Pelaksanaan Rencana Peningkatan Kompetensi; (3) Instrumen peningkatan kompetensi kepala sekolah berdasarkan hasil AKPK; (4) Instrumen evaluasi hasil kegiatan; (5) Instrumen peningkatan prestasi peserta didik; dan (6) Instrument pencapaian *Student Wellbeing* (Kebahagiaan Murid).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk hasil dari penelitian ini berupa bahan ajar media *power point* untuk semua mata pelajaran kelas IX SMP. Presentasi dibutuhkan oleh seorang guru dalam menjelaskan materi ajar.

Siklus I

1. Persiapan

Beberapa tahapan yang dilakukan pada persiapan siklus I adalah: (1) Berkoordinasi dengan kepala sekolah dan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan RPK; (2) Membuat panduan pelaksanaan kegiatan; dan (3) Membuat instrumen-instrumen pelaksanaan.

2. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2021, bertempat di Ruang Laboratorium TIK SMP Negeri 3 Lingsar. Pada Siklus I, Guru dibagi menjadi dua kelompok yang masing-masing beranggotakan 5 orang. Kegiatan yang dilakukan pada siklus I adalah memberitahukan guru bagaimana cara membuat dan menggunakan media *power point*, kemudian dilanjutkan dengan praktik membuat media

power point, refleksi, presentasi, dan terakhir praktek pembelajaran di kelas.

3. Hasil Kegiatan pada Siklus I

Adapun hasil penelitian pada siklus I adalah: (1) Secara umum keterlaksanaan kegiatan *IHT* membuat dan menggunakan media *power point* dalam pembelajaran pada siklus 1 sudah terlaksana dengan sangat baik 94.11%; (2) Hasil evaluasi terhadap pencapaian tujuan kegiatan sebesar 74.98%; (3) Kompetensi calon kepala sekolah berdasarkan hasil AKPK sebesar 83%; (4) Peningkatan prestasi hasil belajar siswa 77.48%; (5) Terhadap kebahagiaan siswa/student wellbeing sebesar 80.83%; (6) Masih ada 4 peserta yang kategori nilai C(cukup) dari evaluasi kegiatan sehingga perlu diadakan siklus 2; (7) Monitoring dan Evaluasi; (8) Menganalisis data hasil monitoring dan evaluasi; dan (9) Menyusun laporan monitoring dan evaluasi.

4. Tindak Lanjut

Pada tahap selanjutnya pada siklus I yaitu tahap tindak lanjut, beberapa hal yang dilakukan peneliti seperti mencermati laporan hasil monitoring dan evaluasi pemimpinan, menentukan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi, dan penyusunan rencana tindak selanjutnya. Berdasarkan hasil pada Siklus I, masih terdapat persentase yang dibawah 80%, maka dilanjutkan pada ke Siklus II.

Siklus II

1. Persiapan Siklus II

Beberapa tahapan yang dilakukan pada persiapan siklus II adalah: (1) Memetakan masalah yang timbul pada pelaksanaan siklus I dan perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II; (2) Menyiapkan administrasi kegiatan; dan (3) Menyiapkan tempat kegiatan.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pada tahap ini dilakukan pemaparan materi oleh nara sumber tentang membuat dan menggunakan media *power point* yang menggunakan link. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan *IHT* media *power point* yang kedua dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2021. Terakhir dilakukan pendampingan Persentasi dan praktek mengajar guru.

3. Hasil Siklus II

Adapun hasil pada Siklus II adalah: (1) Secara umum keterlaksanaan kegiatan *IHT* membuat dan menggunakan media *power point* dalam pembelajaran pada siklus II sudah terlaksana dengan sangat baik

98.54%; (2) Hasil evaluasi terhadap pencapaian tujuan kegiatan sebesar 96.90%; (3) Kompetensi calon kepala sekolah berdasarkan hasil AKPK sebesar 97.86%; (4) Peningkatan prestasi hasil belajar siswa 88.75%; (5) Terhadap kebahagiaan siswa/student wellbeing sebesar 88.75%.

Melihat hasil pada Siklus II, semua kegiatan memiliki persentase diatas 80%, maka penelitian ini dicukupkan sampai siklus II. Adapun hasil keseluruhan kegiatan pada Siklus I dan Siklus II dipaparkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Monitoring dan Evaluasi Siklus I dan II

Kegiatan	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
Pelaksanaan kegiatan RPK	94.11	98.54	4.43
Peningkatan Kompetensi CKS berdasarkan hasil AKPK	83.00	97.86	14.86
Hasil kegiatan untuk guru/Media <i>Power Point</i>	74.98	96.90	21.92
Peningkatan Kompetensi belajar siswa	77.48	88.75	11.27
Pencapaian <i>students wellbeing</i> (kebahagian murid)	80.83	88.75	7.92

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Kegiatan *In House Training*(*IHT*) membuat dan menggunakan media *power point* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan guru dalam membuat dan menggunakan media *power point* dalam pembelajaran; (2) Tujuan RPK tercapai dengan baik, ini dapat dilihat dari ketercapaian indikator keberhasilan pada tujuan pertama yang ditetapkan; (3) Dalam peningkatan kompetensi calon kepala sekolah juga mengalami peningkatan yang signifikan, ini dapat dilihat dari hasil analisis instrumen peningkatan kompetensi berdasarkan hasil AKPK; (4) Dalam peningkatan prestasi hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan.; dan (5) Kebahagiaan siswapun mengalami perbaikan, hasil evaluasi terhadap *student wellbeing* menunjukkan perubahan ke arah yang lebih baik. Hasil ini memberikan pemahaman kepada kita bahwa semakin menarik media yang digunakan guru maka kebahagiaan siswa akan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Kontesa, Z., Noor, M., & Aminin, S. (2021). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMA Se-Kecamatan Simpang

- Pematang Kabupaten Mesuji. *POACE: Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan*, 1, 79–88.
<https://doi.org/10.24127/poace.v1i2.1158>
- Nurochmah, A., & Basri, S. (2017). Peranan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Tingkat Sekolah Dasar Kecamatan Mandai Kabupaten Maros. *Publikasi Pendidikan*, 7, 6.
<https://doi.org/10.26858/publikan.v7i1.2832>
- Putranti, D., Fithroni, F., & Ningtias, D. (2021). *Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Program Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*. 3, 159–167.
<https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5744>
- Qiftiyah, M., Rahmi, R., & Anti, S. (2020). *Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru*.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31216.89600>
- Rasmianto, R. (2008). Kepemimpinan kepala sekolah berwawasan visioner-transformatif dalam otonomi pendidikan. *EL-HARAKAH (TERAKREDITASI)*, 5, 14.
<https://doi.org/10.18860/el.v5i1.5146>
- Sari, J., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5, 329.
<https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.34846>
- Wahyudin, W. (2018). Optimalisasi Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Kependidikan*, 6, 249–265.
<https://doi.org/10.24090/jk.v6i2.1932>